

- b. Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas, bahan bacaan yang digunakan bermacam-macam dan waktu yang digunakan singkat dan cepat. Broughton menyebutkan yang termasuk dalam membaca ekstensif adalah membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal.
- c. Membaca cepat ialah proses membaca untuk memahami isi-isi bacaan dengan cepat. Membaca cepat memberi kesempatan untuk membaca secara lebih luas, bagian-bagian bacaan yang sudah sangat dikenal atau dipahami dihiraukan saja. Perhatian dapat difokuskan pada bagian-bagian yang baru atau bagian-bagian yang belum dikuasai. Dengan membaca cepat dapat diperoleh pengetahuan yang luas tentang apa yang dibacanya dalam waktu yang singkat.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, membaca merupakan suatu hal yang harus dipenuhi oleh semua anggota komunitas yang membuka diri dalam cakrawala pemikiran positif, referensial, berpikir luasmultidimensional, dan ke arah depan demi kemajuan kualitas hidup dan kehidupan manusia.

Keterampilan membaca memengaruhi kebiasaan dan budaya membaca. Orang yang mempunyai hobi membaca secara reflektif senantiasa meningkatkan kualitas membacanya. Dalam diri seseorang akan terbina tata baca yang ada di sekitarnya.

- a. Pertanyakan dahulu apa yang di cari atau diperlukan dari bacaan tersebut.
- b. Dengan bantuan daftar isi atau kata pengantar carilah kemungkinan bahwa informasi yang dibutuhkan ada dalam buku tersebut.
- c. Dengan penuh perhatian, coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan yang dihadapi.
- d. Berhentilah ketika merasa menemukan kalimat atau judul yang menunjuk pada apa yang dicari.
- e. Bacalah dengan kecepatan normal dan pahami dengan baik apa yang di cari itu.

Jadi, secara garis besar, maka langkah-langkah membaca teknik skimming adalah:

- 1) Membuat pertanyaan tentang apa yang akan kita cari dari suatu buku.
- 2) Telusuri daftar isi atau mengantar, apakah informasi yang kita butuhkan itu ada.
- 3) Dengan penuh perhatian, bukalah halaman demi halaman.
- 4) Membaca judul dan sub-judul yang ada.
- 5) Membaca dengan kecepatan tinggi pada bacaan yang sudah ditemukan.
- 6) Berhentilah ketika merasa menemukan apa yang anda cari.

1. Membaca secara *skimming* dan *scanning* (kecepatan lebih 1.000 kpm) digunakan untuk :
 - a. Bahan yang akan dibaca.
 - b. Mencari jawaban atas pertanyaan tertentu.
 - c. Mendapatkan struktur dan organisasi bacaan serta menemukan gagasan umum dari bacaan itu.
2. Membaca dengan kecepatan yang tinggi (500-800 kpm) digunakan untuk:
 - a. Membaca bahan-bahan yang mudah dan telah dikenali.
 - b. Membaca novel ringan untuk mengikuti jalan ceritanya.
3. Membaca secara cepat (350-500 kpm) digunakan untuk:
 - a. Membaca bacaan yang mudah dalam bentuk deskriptif dan bahan-bahan nonfiksi lain yang bersifat informatif.
 - b. Membaca fiksi yang agak sulit untuk menikmati keindahan sastranya dan mengantisipasi akhir cerita.
4. Membaca dengan kecepatan rata-rata (250-350 kpm) digunakan untuk:
 - a. Membaca fiksi yang kompleks untuk analisis watak serta jalan ceritanya
 - b. Membaca nonfiksi yang agak sulit, untuk mendapatkan detail, mencari hubungan, atau membuat evaluasi ide penulis.
5. Membaca lambat (100-125 kpm) digunakan untuk:

Indonesia maka diperlukan berbagai upaya. Contoh upaya untuk menjaga kemurnian bahasa Indonesia adalah dengan menuliskan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). EYD dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan upaya lain yang dapat digunakan untuk melestarikan bahasa Indonesia adalah dengan menanamkan bahasa Indonesia sejak diri.

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting, antara lain, bersumber pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi kami putra dan putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Ini berarti bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional. Kedudukannya berada di atas bahasa-bahasa daerah. Selain itu, di dalam Undang-Undang Dasar 1945 tercantum pasal khusus, (Bab XV Pasal 36) mengenai kedudukan bahasa Indonesia, yang menyatakan bahwa bahasa Negara ialah bahasa Indonesia.

Dengan kata lain, ada dua macam kedudukan bahasa Indonesia. Pertama, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai *bahasa nasional*, sesuai dengan sumpah pemuda 1928, dan kedua bahasa Indonesia berkedudukan sebagai *bahasa Negara*, sesuai dengan Undang-Undang

Dasar 1945. Didalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan kebangsaan, (2) lambang identitas nasional, (3) alat perhubungan antar warga, antar daerah, dan antarbudaya, dan (4) alat yang memungkinkan penyatuan berbagai-bagai suku bangsa dengan latar belakang social budaya dan bahasanya masing-masing kedalam kesatuan kebangsaan Indonesia. Kegiatan membaca sebagai kegiatan berbahasa, kegiatan menerima informasi melalui bahasa tulis. Prose membaca sebagai proses perubahan wujud lambing tanda tulisan menjadi wujud makna, sebagai proses berbahasa.

Kegiatan Bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan yang berencana dan bertujuan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan teknik-teknik pembelajaran agar tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai. Bagi bangsa Indonesia, bahasa Indonesia tidak hanya sekedar merupakan alat komunikasi atau alat penyerap berbagai informasi. Bahasa itu juga merupakan kekayaan nasional yang sangat berharga yang mempersatukan suku-suku bangsa, serta menunjukkan jati diri bangsa Indonesia. Dengan demikian bahasa Indonesia peranannya sangat penting, yaitu sebagai sarana komunikasi juga berperan sebagai alat untuk mengantar dan

Dengan bahasa Indonesia bangsa Indonesia merasa aman dan serasi hidupnya, sebab mereka tidak merasa bersaing dan tidak merasa lagi dijajah oleh masyarakat suku lain. Apalagi dengan adanya kenyataan bahwa dengan menggunakan bahasa Indonesia, identitas suku dan nilai-nilai sosial budaya daerah masih tercermin dalam bahasa daerah masing-masing. Kedudukan dan fungsi bahasa daerah masih tegar dan tidak bergoyah sedikit pun. Bahkan, bahasadaerah diharapkan dapat memperkaya khazanah bahasa Indonesia.

4. Penggunaan Teknik skimming dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan Teknik *Skimming* adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk menemukan gagasan utama atau ide pokok dalam suatu hal bacaan. Teknik *Skimming*, dilaksanakan dengan melihat secara menyeluruh teks secara cepat dan memerlukan kompetensi yang khusus untuk memperoleh intinya, untuk mengetahui bagaimana teks itu disusun, atau untuk memperoleh gagasan mengenai maksud penulis. Keterampilan membaca merupakan peran yang sangat penting dalam pembelajaran berbahasa. Membaca adalah modal utama keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Dengan memiliki kemampuan membaca yang baik, siswa bisa memperoleh informasi dan menambah pengetahuan yang ada.

Kemampuan membaca harus diterapkan lebih dini kepada siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dapat diterapkan juga teknik yang baik untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Teknik *Skimming* harus diberikan pada siswa dalam melatih kemampuan membaca. Dengan teknik *Skimming* ini, siswa bisa mendapatkan manfaat membaca cepat serta memahaminya.

Pembelajaran membaca cepat dengan teknik *Skimming* melibatkan semua siswa secara individual. Pembelajaran ini melibatkan siswa secara langsung untuk meningkatkan kemampuan membaca. Semua itu tidak terlepas dari pantauan guru walaupun siswa membaca cepat guru tetap memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membacanya.

D. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan membaca cepat berhubungan erat dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia maka dari itu membaca cepat itu merupakan hal yang sangat penting sekali di dalam pembelajaran, karena dengan mengajarkan ketrampilan membaca cepat dapat membuat situasi pembelajaran berlangsung dengan baik. Dengan keterampilan membaca cepat siswa dapat menghemat waktu dalam membaca dan dapat memahami isi teks atau gagasan utama.

